

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 30 September 2020	Revised: 19 Oktober 2020	Accepted: 28 Oktober 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG PERUBAHAN FISIK PADA MASA PUBERTAS DI SMP NEGERI 1 DELI TUA TAHUN 2020

Mona Fitri Gurusinga, Afrilius Simanjuntak
 Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua
monafitrigurusinga@gmail.com

Abstract

Teenagers, who are studying at Junior High Schools, are in their puberty. In general, teenagers undergo various problems and difficulties in adjusting themselves to their environment in their puberty. The objective of the research was to find out the correlation between family support and female teenagers behavior in their physical change in their puberty at SMP Negeri 1 Deli Tua tahun 2020. The research used an analytic method with cross sectional design. It was conducted in September 2014 to February 2015. The population was 137 grade VII female students of SMP Negeri 1 Deli Tua tahun 2020 and 68 of them were used as the samples. The data were analyzed by using chi square test and multiple logistic regression analysis. The result of the research showed that there was the correlation of emotional ($p=0.004$), information support ($p=0.000$), and instrumental support ($p=0.002$) with the behavior (knowledge, attitude, and action) of female teenagers in their puberty. The variable of information support had the most dominant correlation with the female teenagers behavior at Exp (B) of 5.591. It is recommended that the management of the school provide more knowledge and information about the puberty period for their students, especially female students by upgrading them periodically in the knowledge of reproduction health. It is also recommended that parents discuss with their daughters about the change toward puberty and guide them in digging up information about puberty without any fear so that they can be familiar in their daily activities.

Keywords: Family Support, Female Teenagers Behavior, Physical Change

1. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah transisi antara masa kanak - kanak dengan dewasa dan relative belum mencapai tahap kematangan mental dan sosial sehingga mereka harus menghadapi tekanan-

tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan. Banyak sekali *life events* yang akan terjadi yang tidak saja akan menentukan kehidupan masa dewasa tetapi juga kualitas hidup generasi berikutnya sehingga menempatkan masa ini sebagai masa kritis.

Remaja pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tingkat perkembangan yang disebut masa remaja atau pubertas. Remaja yang sedang mengalami proses transisi atau pubertas memiliki ciri-ciri dalam pertumbuhan fisik, psikis dan sosialnya. Perubahan fisik dapat menyebabkan seorang remaja merasa kecanggungan dan ia harus menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada dirinya (Suryani dkk, 2013).

Dukungan merupakan sesuatu yang dimiliki seperti emosional, informasi, instrumental dan penilaian dengan adanya dukungan ini remaja dapat menjaga perilaku mereka dalam masa puber mereka perubahan emosi dan terangsang bila tidak didasari dengan pengetahuan yang cukup mereka akan mencoba hal yang baru yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi bisa memberikan dampak yang akan menghancurkan masa depan remaja dan keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Remaja Putri tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas di SMP Negeri 1 Deli Tua tahun 2020"

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku remaja putri tentang perubahan fisik pada masa

pubertas di SMP Negeri 1 Deli Tua tahun 2020 dan secara khusus bertujuan :

1. Untuk mengetahui perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMP Negeri 1 Deli Tua tahun 2020.
2. Untuk mengetahui dukungan emosional dan informasi keluarga remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMP Negeri 1 Deli Tua tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah jenis survei bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan penelitian *Cross Sectional* adalah merupakan penelitian dimana peneliti mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sutinah, 2009).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden yang dilihat meliputi umur, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua jumlah responden sebanyak 68 remaja putrid dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Umur		
12	52	76,5
13	16	23,5

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan umur, proporsi umur terbanyak pada remaja putri adalah berumur 12 tahun sebesar 76,5%.

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel meliputi: dukungan keluarga (emosional, informasi, instrumental dan penilaian) dan perilaku remaja puteri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMPN 1 Deli Tua.

Dukungan Emosional

Hasil pengukuran variabel dukungan emosional kepada remaja putri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional pada Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Dukungan Emosional	Jumlah	Persentase (%)
Baik	28	41,2
Kurang	40	58,8
Jumlah	68	100,0

Tabel 2. menunjukkan dukungan emosional yang diberikan orang tua baik sebanyak 28 orang (41,2%) dan dukungan emosional yang diberikan orang tua kurang sebanyak 40 orang (58,8%).

Dukungan Informasi

Hasil pengukuran variabel dukungan informasi kepada remaja putri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Informasi pada Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Dukungan Informasi	Jumlah	Persentase (%)
Baik	22	32,4
Kurang	46	67,6
Jumlah	68	100,0

Tabel 3. menunjukkan bahwa dukungan informasi yang diberikan orang tua baik sebanyak 22 orang (32,4%) dan dukungan informasi yang diberikan orang tua kurang sebanyak 41 orang (67,6%).

Dukungan Instrumental

Hasil pengukuran variabel dukungan instrumental kepada remaja putri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental pada Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Dukungan Instrumental	Jumlah	Persentase (%)
Baik	35	51,5
Kurang	33	48,5
Jumlah	68	100,0

Tabel 4. menunjukkan bahwa dukungan instrumental yang diberikan orang tua baik sebanyak 35 orang (51,5%) dan dukungan instrumental yang diberikan orang tua kurang sebanyak 33 orang (48,5%).

Dukungan Penilaian

Hasil pengukuran variabel dukungan penilaian kepada remaja putri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Penilaian pada Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Dukungan Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
Baik	22	32,4
Kurang	46	67,6
Jumlah	68	100,0

Tabel 5 menunjukkan bahwa dukungan penilaian yang diberikan orang tua baik sebanyak 22 orang (32,4%) dan dukungan penilaian

yang diberikan orang tua kurang sebanyak 46 orang (67,6%)

Perilaku

Hasil pengukuran variabel perilaku remaja putri adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku pada Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Perilaku	Jumlah	Persentase (%)
Baik	25	36,8
Kurang	43	63,2
Jumlah	68	100,0

Tabel 6. menunjukkan bahwa yang perilaku baik sebanyak 25 orang (36,8%) dan kurang sebanyak 43 orang (63,2%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan variabel dukungan keluarga (emosional, informasi, instrumental dan penilaian) dengan perilaku remaja puteri tentang perubahan fisik pada masa pubertas

Hubungan Dukungan Emosional dengan Perilaku Remaja Putri pada Masa Pubertas

Untuk melihat hubungan dukungan emosional dengan perilaku remaja puteri tentang perubahan fisik pada masa pubertas dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7. Hubungan Dukungan Emosional dengan Perilaku Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Dukungan Emosional	Perilaku				Total		p	RP (95% CI)
	Baik		Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	16	7,1	2	42,9	28	100,0	0,00	2,540
Kurang	9	2,5	1	77,5	40	100,0	4	(1,315-4,907)

Tabel silang antara dukungan emosional dengan perilaku remaja putri masa pubertas menunjukkan bahwa dari 28 remaja putri yang mendapatkan dukungan emosional baik ada 16 orang (57,1%) yang perilakunya baik, sedangkan dari 40 remaja putri yang kurang mendapatkan dukungan emosional terdapat 9 orang (22,5%) yang perilakunya baik. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,004$ dengan demikian terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan perilaku remaja

putri masa pubertas. Nilai RP 2,540 artinya responden yang perilaku baik 2,540 kali kemungkinan mendapat dukungan emosional dibanding responden yang tidak mendapat dukungan emosional.

Hubungan Dukungan Informasi dengan Perilaku Remaja Putri Masa Pubertas

Untuk melihat hubungan dukungan informasi dengan perilaku remaja puteri tentang perubahan fisik pada masa pubertas dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 8. Hubungan Dukungan Informasi dengan Perilaku Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Dukungan Informasional	Perilaku				Total		P	RP (95% CI)
	Baik		Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	15	8,2	7	31,8	22	100,0	0,000	3,136
Kurang	10	1,7	6	78,3	46	100,0		(1,690-5,820)

Perilaku remaja putri masa pubertas menunjukkan bahwa dari 22 remaja putri yang mendapatkan dukungan informasi baik ada 15 orang (68,2%) yang perilakunya baik, sedangkan dari 46 remaja

putri yang kurang mendapatkan dukungan informasi terdapat 10 orang (21,7%) yang perilakunya baik. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,000$ dengan demikian terdapat hubungan antara

dukungan informasi dengan perilaku remaja putri masa pubertas. Nilai RP 3,136 artinya responden yang perilaku baik 3,136 kali kemungkinan mendapat dukungan informasional dibanding responden yang tidak mendapat dukungan informasi.

Hubungan Dukungan Instrumental dengan Perilaku Remaja Putri Masa Pubertas

Untuk melihat hubungan dukungan instrumental dengan perilaku remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMPN 1 Deli Tua dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hubungan Dukungan Instrumental dengan Perilaku Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas

Dukungan Instrumental	Perilaku				Total		p	RP (95%CI)
	Baik		Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	19	4,3	6	45,7	35	100,0	0,002	2,986 (1,362-6,546)
Kurang	6	8,2	7	81,8	33	100,0		

Tabel silang antara dukungan instrumental dengan perilaku remaja putri masa pubertas menunjukkan bahwa dari 35 remaja putri yang mendapatkan dukungan instrumental baik ada 19 orang (54,3%) yang perilakunya baik, sedangkan dari 33 remaja putri yang kurang mendapatkan dukungan instrumental terdapat 6 orang (18,2%) yang perilakunya baik. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,002$ dengan demikian terdapat hubungan antara dukungan instrumental dengan perilaku remaja putri masa

pubertas. Nilai RP 2,986 artinya responden yang perilaku baik 2,986 kali kemungkinan mendapat dukungan instrumental dibanding responden yang tidak mendapat dukungan instrumental.

Hubungan Dukungan Penilaian dengan Perilaku Remaja Putri Masa Pubertas

Untuk melihat hubungan dukungan penilaian dengan perilaku remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hubungan Dukungan Penilaian dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas

Dukungan Penilaian	Perilaku				Total		p	RP (95% CI)
	Baik		Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	10	5,5	2	54,5	22	100,0		1,394
Kurang	15	2,6	3	63,2	46	100,0	0,304	(0,751-2,586)

Tabel silang antara dukungan penilaian dengan perilaku remaja putri masa pubertas menunjukkan bahwa dari 22 remaja putri yang mendapatkan dukungan penilaian baik ada 10 orang (32,6%) yang perilakunya baik, sedangkan dari 46 remaja putri yang kurang mendapatkan dukungan penilaian terdapat 15 orang (32,8%) yang perilakunya baik. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,304$ dengan demikian tidak terdapat hubungan antara dukungan penilaian dengan perilaku remaja putri masa pubertas.

Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui dukungan emosional, informasi dan instrumental terdapat hubungan dengan perilaku remaja putri

tentang perubahan fisik pada masa pubertas maka dapat diidentifikasi variabel independen tersebut dimasukkan dalam analisis multivariat.

Faktor yang Memengaruhi Perilaku Remaja Putri pada Masa Pubertas

Dari hasil analisis multivariat diketahui bahwa variabel dukungan emosional, informasi, dan instrumental berpengaruh terhadap perilaku remaja putri masa pubertas seperti pada table 11.

Tabel 11. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri pada Masa Pubertas

Variabel	Koefisien B	Exponen (B)	p
Dukungan Emosional	1,555	4,734	0,014
Dukungan Informasi	1,721	5,591	0,007
Dukungan Instrumental	1,503	4,497	0,022
Constant	-2,019		

Berdasarkan hasil uji regresi logistik pengaruh dukungan emosional terhadap perilaku remaja putri diperoleh nilai $p=0,014$, dengan $Exp (B)$ 4,734 artinya remaja putri yang kurang mendapatkan dukungan emosional mempunyai peluang berperilaku kurang pada masa pubertas 4,734 lebih besar dibandingkan dengan remaja putri yang mendapatkan dukungan emosional.

Pengaruh dukungan informasi terhadap terhadap perilaku remaja putri diperoleh nilai $p=0,007$ dengan $Exp (B)$ 5,591 artinya remaja putri yang kurang mendapatkan dukungan informasi mempunyai peluang berperilaku kurang pada masa pubertas 5,591 lebih besar dibandingkan dengan remaja putri yang mendapatkan dukungan informasi.

Pengaruh dukungan instrumental terhadap terhadap perilaku remaja putri diperoleh nilai $p=0,022$ dengan $Exp (B)$ 4,497 artinya remaja putri yang kurang mendapatkan dukungan instrumental mempunyai peluang berperilaku kurang pada masa pubertas 4,497 lebih besar dibandingkan dengan remaja putri yang mendapatkan dukungan instrumental.

Nilai *Percentage Correct* diperoleh sebesar 77,9% yang artinya variabel dukungan emosional, informasi dan dukungan instrumental bisa menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku remaja putri masa puber sebesar 77,9%, sedangkan sisanya sebesar

22,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dukungan emosional berhubungan terhadap perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) remaja putri pada masa pubertas dengan nilai $p=0,004$. Semakin baik dukungan emosional yaitu orangtua (ayah dan ibu) mendengarkan dan memberi perhatian terhadap kesehatan reproduksi remaja, maka semakin baik perilaku remaja putri pada masa pubertasnya. Dukungan informasi berhubungan terhadap perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) remaja putri pada masa pubertas dengan nilai $p=0,000$. Semakin baik dukungan informasi yaitu orangtua (ayah dan ibu) memberikan informasi kesehatan reproduksi remaja terutama perubahan-perubahan yang terjadi pada masa pubertas baik fisik maupun psikologis, maka semakin baik perilaku remaja putri pada masa pubertasnya.

Diharapkan agar pihak sekolah memberikan tambahan pengetahuan dan informasi mengenai masa pubertas bagi siswanya terutama remaja putri dalam masa pubertas serta melakukan pembinaan secara periodik pada siswa tentang pengetahuan kesehatan reproduksi.

Diharapkan orangtua (ayah dan ibu) mengajak berdiskusi tentang perubahan-perubahan

yang terjadi pada diri anak saat memasuki usia pubertas, serta membimbing anak sehingga remaja putri dapat menggali informasi dari orangtua mengenai masa pubertas tanpa ada rasa takut dan dapat beradaptasi dalam kegiatan sehari-harinya. Diharapkan kepada remaja putri pada masa pubertas untuk membangun komunikasi yang semakin terbuka dengan orangtua khususnya kepada ibu dalam menggali informasi mengenai masa pubertas seperti perubahan-perubahan fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 2009. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dan UNFPA. 2005. KB, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan. Jakarta : BKKBN dan UNFPA.
- Endarto dan Purnomo. (2006). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta.
- Friedman, Marilyn M. 2008. Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC
- Hurlock, EB. 2004. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Masysaroh, 2004, Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Alat Kelamin pada Saat Menstruasi di SMA AL-Washliyah 3 Medan. Medan: Skripsi FKM USU.
- Poltekkes Depkes Jakarta I. 2010. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Salemba Medika: Jakarta.
- Suryani L, Zikra S. 2013. Penyesuaian Diri pada Masa Pubertas. Jakarta: Jurnal Ilmiah Konseling Vol 2 No 1 hal 136-140.
- Sutinah, S., 2009. Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan. Kencana. Yogyakarta.
- Triyanto E. Adolescent experiences in getting family development task during their puberty: a phenomenology study. International Journal of Public Health Research. 2011: Special Issue: 79-85.